



STRATEGI MANAJEMEN KRISIS KEMENPAR RI DALAM MENGHADAPI KRISIS KEPARIWISATAAN AKIBAT TSUNAMI SELAT SUNDA

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

SHANIA APRILIA SARI



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2020**



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan laporan akhir “Strategi Manajemen Krisis Komunikasi Publik Kemenpar RI Dalam Menghadapi Krisis Kepariwisata Akibat Tsunami Selat Sunda” adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir laporan ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2020

Shania Aprilia Sari
J3A117220



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

SHANIA APRILIA SARI. Strategi Manajemen Krisis Kemenpar RI Dalam Menghadapi Krisis Kepariwisata Akibat Tsunami Selat Sunda. *Crisis Management Strategy of Indonesian Tourism Ministry in Dealing with Tourism Crisis Due to the Sunda Strait Tsunami*. Dibimbing oleh BAYU SURIAATMAJA SUWANDA.

Berada di area ring of fire (lingkaran api pasifik) membuat Indonesia menjadi salah satu negara yang rawan bencana. Bencana alam merupakan salah satu krisis dalam sektor pariwisata. Hal ini menjadi ancaman terhadap pengelolaan sektor pariwisata dan menjadi tantangan tersendiri bagi Kementerian Pariwisata Republik Indonesia untuk menciptakan strategi manajemen krisis yang baik.

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai Bagian Manajemen Krisis Kepariwisata pada Biro Komunikasi Publik Kemenpar RI, kategori krisis pada sektor pariwisata serta Strategi yang dilakukan oleh Kemenpar dalam menghadapi krisis kepariwisataan akibat tsunami Selat Sunda. Pengumpulan data primer dan sekunder yang terdapat pada laporan ini dilakukan pada masa Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu sejak tanggal 12 Juni hingga 10 Agustus 2019 dengan melakukan observasi secara langsung, wawancara, partisipasi aktif serta studi pustaka.

Manajemen Krisis Kepariwisata atau biasa disebut MKK merupakan satuan kerja Kemenpar yang bekerja pada kondisi non-krisis atau pada keadaan normal. MKK merupakan salah satu bagian permanen dalam struktur organisasi Biro Komunikasi Publik yang disiapkan untuk bertransformasi menjadi *Tourism Crisis Center* atau TCC pada saat terjadi krisis. TCC merupakan lembaga yang dibentuk dan berjalan hanya pada fase krisis, sedangkan unit MKK memiliki peran yang sangat signifikan pada fase kesiapsiagaan (*readiness*).

Krisis Kepariwisata terbagi menjadi tiga kategori yaitu Krisis Pemasaran (Citra/Reputasi), Krisis Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata serta Krisis Bencana Destinasi. Di akhir 2018, sektor pariwisata Indonesia mengalami krisis yang berdampak luas yaitu krisis bencana destinasi yang secara otomatis juga menyebabkan krisis pemasaran dan krisis Sumber Daya Manusia.

Strategi yang dilakukan Kemenpar dalam menghadapi krisis akibat tsunami Selat Sunda dinamai Selat Sunda Bangkit yang terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap tanggap darurat, tahap pemulihan serta tahap normalisasi atau *recovery*.

Kata-kata kunci: Humas, manajemen krisis, pariwisata, strategi



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2020
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



STRATEGI MANAJEMEN KRISIS KEMENPAR RI DALAM MENGHADAPI KRISIS KEPARIWISATAAN AKIBAT TSUNAMI SELAT SUNDA

SHANIA APRILIA SARI



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada
Program Studi Komunikasi

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2020**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Judul : Strategi Manajemen Krisis Kemenpar RI dalam Menghadapi Krisis
Kepariwisataan Akibat Tsunami Selat Sunda

Nama : Shania Aprilia Sari

NIM : J3A117220

Disetujui oleh

Pembimbing : Bayu S. Suwanda, S.I.Kom., M.I.Kom.



Diketahui oleh
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Ketua Program Studi : Dr. Ir. Wahyu Budi Priatna, M.Si.
NIP. 19670410 199103 1 001

Dekan Sekolah Vokasi : Dr. Ir. Arief Darjanto, Dip.Ag.Ec., M.Ec.
NIP. 19610618 198609 1 001

Tanggal Ujian: 1 Juli 2020

Tanggal Lulus: 25 Juli 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Penguji pada ujian laporan akhir: Guruh Ramdani, S.Sn., M.Sn.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.